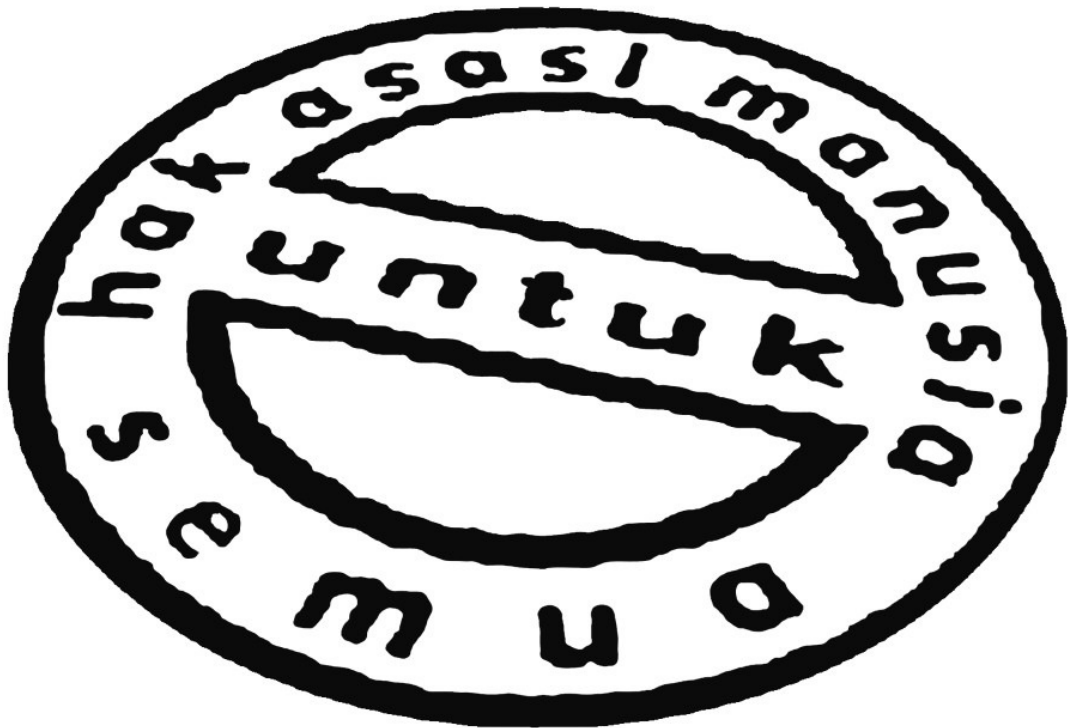


DAFTAR ISI
BERITA MEDIA ONLINE
PRESS CONFERENCE



KOMNAS HAM

MARET 2008

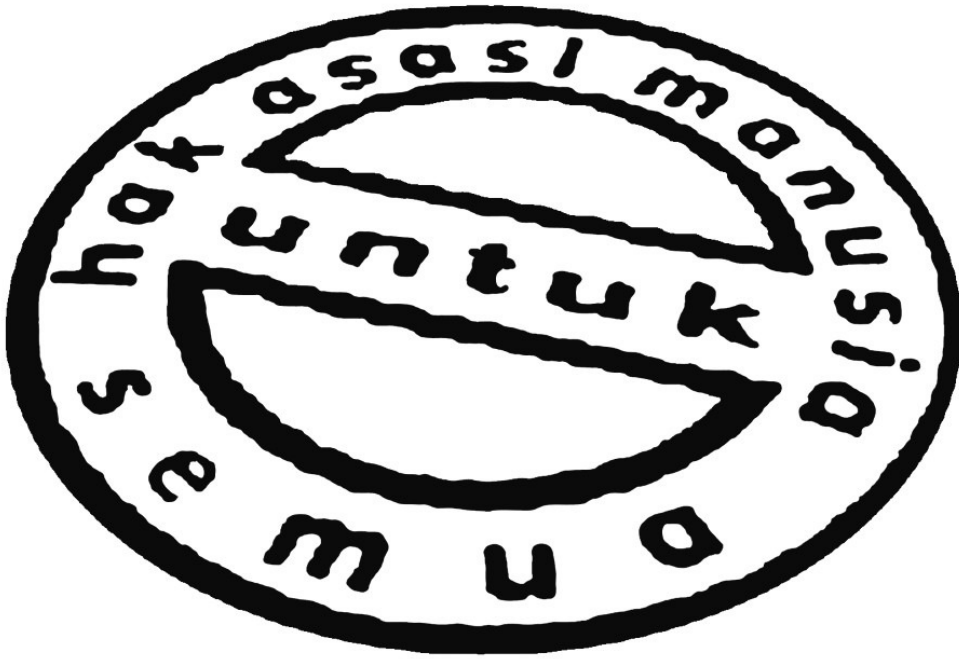
DAFTAR ISI
PRESS CONFERENCE
MEDIA MONITORING KOMNAS HAM
DARI MEDIA ONLINE
MARET 2008

Kasus Soeharto

- **Kasus Trisakti dan Semanggi Menunggu Penyidikan Kejaksaan**
Tempo Interaktif (-), 12 Maret 2008

Pelanggaran Hak Asasi Manusia

- **Komnas HAM Minta Hasil Penyelidikan Kasus TSS I & II**
Okezone.com (-), 10 Maret 2008



KASUS SOEHARTO

RINGKASAN BERITA

PUBLIKASI	:	Tempo Interaktif	UKURAN	:	- cm x - cm
TANGGAL	:	12 Maret 2008	HALAMAN	:	-
SIRKULASI	:	n.a	PR VALUE	:	Rp30,000,000
PENILAIAN	:	Positif			

Kasus Trisakti dan Semanggi Menunggu Penyidikan Kejaksaan

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menyatakan telah menyelesaikan laporan pengusutan kasus dugaan pelanggaran HAM Trisakti, Semanggi I dan II. Laporan itu telah diserahkan ke Kejaksaan Agung. Dengan menyerahkan berkas laporan ke kejaksaan, seharusnya kejaksaan bergerak. Kalau ada berkas yang kurang, Komnas HAM siap untuk melengkapinya. Diakui Komnas HAM, bahwa pihaknya belum fokus dalam penanganan kasus HAM karena kasus pelanggaran HAM banyak terjadi di masyarakat. Komnas HAM baru dibentuk enam bulan yang lalu dan harus menyelesaikan kasus masa lalu yang belum selesai.

tempointeraktif™
get the first, but first get the truth

Kasus Trisakti dan Semanggi Menunggu Penyidikan Kejaksaan

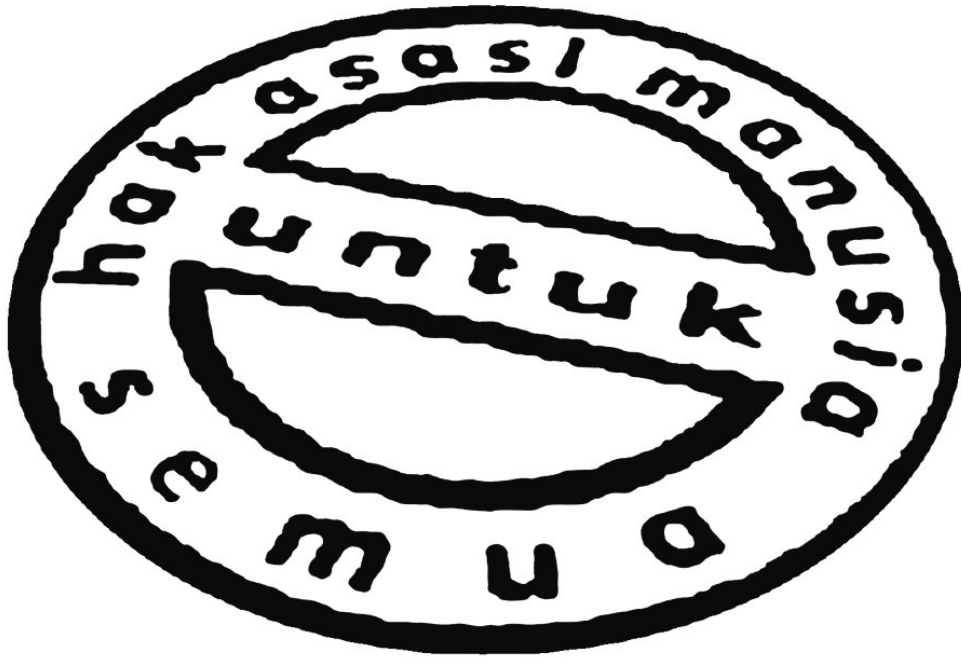
Rabu, 12 Maret 2008 | 15:13 WIB

TEMPO *Interaktif*, Jakarta:Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menyatakan telah menyelesaikan laporan pengusutan kasus dugaan pelanggaran HAM Trisakti, Semanggi I dan II. Laporan itu telah diserahkan ke Kejaksaan Agung. "Kini tinggal kejaksaan memproses penyidikannya," ujar Nur Khoiri, ketua Tim Kasus Pembunuhan 1965 Komnas HAM se usai temu wartawan di Kantor Komnas HAM, Rabu (12/3).

Dengan penyerahan berkas laporan ke kejaksaan, kata dia, kini seharusnya Kejaksaan yang bergerak. Dia menambahkan laporan terkait kasus Semanggi I, semanggi II dan Trisakti memang diakui oleh Jaksa Agung berkasnya masih ada yang kurang. "Kalau kurang, kami siap untuk melengkapinya," ujarnya.

Nur mengakui Komnas HAM belum terfokus dalam penanganan kasus HAM karena kasus pelanggaran HAM banyak terjadi di masyarakat. "Belum selesai yang satu sudah muncul kasus lain," kata dia. Masalahnya, ujarnya, Komnas HAM baru dibentuk enam bulan yang lalu dan harus menyelesaikan kasus masa lalu yang belum selesai.

Eko Ari Wibowo



PELANGGARAN
HAK ASASI MANUSIA

RINGKASAN BERITA

PUBLIKASI	:	Okezone.com	UKURAN	:	- cm x - clm
TANGGAL	:	10 Maret 2008	HALAMAN	:	-
SIRKULASI	:	n.a	PR VALUE	:	Rp30,000,000
PENILAIAN	:	Positif			

Komnas HAM Minta Hasil Penyelidikan Kasus TSS I & II

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) meminta Kejaksaan Agung segera menyerahkan secara resmi pengembalian berkas dan catatan kekurangan dalam hasil penyelidikan kasus dugaan pelanggaran HAM berat Trisakti, Semanggi (TSS) I dan II, kasus orang hilang, dan kerusakan Mei 98 yang dinilai belum lengkap. Sebagaimana diketahui, Jaksa Agung belum bisa menindaklanjuti ke tahap penyidikan karena berkas yang diserahkan Komnas HAM belum lengkap. Karena itu, Ridha meminta Kejaksaan Agung segera menyerahkan pengembalian berkas penyelidikan Komnas HAM beserta catatan aspek-aspek mana saja yang dinilainya belum lengkap.



News

Komnas HAM Minta Hasil Penyelidikan Kasus TSS I & II

Senin, 10 Maret 2008 - 16:25 wib

JAKARTA- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) meminta Kejaksaan Agung (Kejagung) segera menyerahkan secara resmi pengembalian berkas dan catatan kekurangan dalam hasil penyelidikan pro justisia kasus dugaan pelanggaran HAM berat Trisakti, Semanggi (TSS) I dan II, kasus orang hilang, dan kerusakan Mei 98 yang dinilai belum lengkap.

"Pada prinsipnya kami siap melakukan penyelidikan ulang. Tapi sampai sekarang Komnas HAM belum menerima pengembalian berkas secara resmi dari Kejaksaan Agung," kata Wakil Ketua Komnas HAM M Ridha Saleh di kantornya, Jalan Latuharhary, Senin (10/3/2008).

Sebagaimana diketahui, Jaksa Agung Hendarman Supandji dalam rapat kerja dengan DPR pekan lalu menyatakan Kejagung belum bisa menindaklanjuti ke tahap penyidikan karena berkas penyelidikan pro justisia yang diserahkan Komnas HAM belum lengkap.

Karena itu, Ridha meminta Kejaksaan Agung segera menyerahkan pengembalian berkas penyelidikan Komnas HAM beserta catatan aspek-aspek mana saja yang dinilainya belum lengkap.

"Kita harap secepatnya pengembalian berkas secara resmi dilakukan. Kalau belum lengkap tolong diberi catatan di mana aspek-aspek yang kurang. Supaya segera kami lengkapi dan dapat diajukan kembali untuk ditindaklanjuti ke tingkat penyidikan," ungkapnya.

Lebih jauh, Ridha menjelaskan pembentukan Pengadilan HAM Ad Hoc untuk kasus TSS dan orang hilang ini secara politis harus segera terbentuk. Sebab, katanya, pengungkapan kedua kasus itu sudah menjadi sorotan masyarakat dan dunia internasional tentang pelanggaran HAM berat masa lalu di Indonesia.

"Karena itu, sangat penting untuk mengetahui pelurusan kasus ini bagi keluarga korban dan penegakan kasus HAM di mata dunia Internasional. Sekarang bola ada di Kejaksaan Agung. Tinggal menunggu komitmen mereka untuk menindaklanjuti ke tahap penyidikan," pungkasnya.

(Rahmat Sahid/Sindo/ahm)